

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Komunikasi merupakan suatu interaksi dimana terdapat dua orang atau lebih yang sedang membangun atau melakukan pertukaran informasi dengan satu sama lain yang pada akhirnya akan tiba dimana mereka saling memahami dan mengerti (Deka Liswiana, Nurkolis, 2018). Komunikasi merupakan hal sangat penting dalam melakukan sebuah interaksi dalam kehidupan sehari-hari. Komunikasi juga berupa sebuah penyampaian pesan dan penerimaan pesan yang dilakukan dua orang atau lebih dengan menggunakan metode yang baik dan tepat sehingga maksud dari isi pesan yang ingin disampaikan bisa dengan mudah dipahami.

Komunikasi juga merupakan suatu metode pengutaraan sebuah informasi yang berupa (pesan, ide, emosi) dari salah satu pihak yang kemudian ditujukan pada pihak lain supaya dapat berlakunya saling memberikan pengaruh antara kedua belah pihak. Komunikasi dapat terjadi dengan sangat baik tanpa hambatan dan dengan mudah meraih keberhasilan dalam berkomunikasi, andaikan proses tersebut terjadi dengan lancar. Cara berkomunikasi sendiri dapat terlaksana dengan menggunakan bahasa. Komunikasi bisa dilakukan oleh siapa saja, dimana saja dan kapanpun komunikasi tersebut dibutuhkan. Salah satunya yaitu dalam pendidikan antara guru dan wali murid.

Guru menurut Undang-undang nomer 14 tahun 2005 “adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar,

membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.”. Guru berperan penting serta bertanggung jawab penuh terhadap hasil belajar siswa, dengan itu seorang guru harus menguasai prinsip-prinsip belajar dalam kegiatan pembelajarannya. Sebagai pendidik guru memberikan pembelajaran kepada siswa dalam kelas. Maka dari itu guru harus bisa membangun komunikasi yang berkelanjutan tidak hanya dengan siswa tetapi juga dengan wali siswa sehingga apa yang terjadi pada siswa baik pada saat siswa berada di rumah ataupun berada di sekolah bisa diketahui dan bisa dikoordinasikan sehingga wali dari siswa bisa mengetahui keadaan dan perkembangan anak mereka selama di sekolah.

Wali murid dapat melihat di kelas dan berkomunikasi secara langsung kepada guru. Antara guru dan wali murid harus saling menghormati dan memiliki komunikasi yang baik demi kepentingan anak/siswa. Melalui adanya komunikasi antara guru dan wali murid diharapkan wali murid bisa mengetahui apa saja yang dilakukan anak ketika di sekolah dan bagaimana perkembangan pengetahuan anak atau hasil belajar dari anak dengan adanya gaya penerapan komunikasi yang baik antara guru dan wali murid diharapkan dapat mengembangkan hasil belajar dari siswa. Pada apa yang terjadi di lapangan kenyataanya, komunikasi antara guru dan wali murid dalam hal perkembangan hasil belajar siswa bisa dikatakan tidak ada, guru dan wali murid hanya berkomunikasi pada saat siswa akan melakukan wisuda perpisahan barulah

terjadi komunikasi antara guru dan wali murid, sedangkan dari siswa sendiri dalam pembelajaran di kelas masih banyak yang kurang menangkap dan memahami pelajaran yang diberikan guru sehingga perkembangan dari hasil belajar siswa cenderung menurun dan bisa dilihat dari nilai siswa yang menurun dan adanya siswa kelas tinggi yang belum bisa membaca dengan lancar. Dengan adanya komunikasi yang baik antara guru dan wali murid sangatlah penting untuk perkembangan hasil belajar siswa dikarenakan seorang anak hanya memiliki waktu sebentar di sekolah yaitu dari pukul 07.30 sampai 11.30 selebihnya murid akan kembali ke rumah dan banyak menghabiskan waktu di rumah, ketika di rumah inilah wali murid diharapkan dapat membantu guru dalam meningkatkan hasil belajar dari siswa yaitu dengan membantu anak dalam proses belajar di rumah dengan menanyakan apa saja pelajaran yang anak kurang pahami di sekolah dan terus membimbing anak dalam proses belajar di rumah sehingga apa yang tadi dipelajari di sekolah dapat diperkuat dengan adanya pembelajaran di rumah dengan wali murid dengan hal ini diharapkan mampu mengembangkan hasil belajar dari siswa.

Berlandaskan uraian di atas dari wawancara di SDN Sepanjang V Sapeken dengan bapak M. Lody Gunawan S.Pd. bahwa pentingnya komunikasi antara guru dan wali murid untuk menunjang perkembangan hasil belajar siswa dan berdasarkan pengalaman peneliti bahwa kemampuan siswa sendiri harus didukung dengan adanya komunikasi antara guru dan wali murid agar prestasi belajar siswa dapat meningkat. Maka dalam penelitian ini peneliti memiliki ketertarikan untuk melakukan

sebuah penelitian dengan judul ” Pola Komunikasi Antara Guru Dan Wali Murid Terhadap Hasil Belajar Kelas IV SDN Sepanjang V Sapeken”.

B. Rumusan Masalah

Berlandaskan pada apa yang menjadi latar belakang dalam penelitian ini, sehingga dapat dibuat rumusan masalah dalam penelitian ini berupa:

1. Bagaimana pola komunikasi antara guru dan wali murid terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN Sepanjang V Sapeken?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat komunikasi antara guru dan wali murid terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN Sepanjang V Sapeken?

C. Tujuan Penelitian

Berlandaskan apa yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pola komunikasi antara guru dan wali murid terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN Sepanjang V Sapeken.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat komunikasi antara guru dan wali murid terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN Sepanjang V Sapeken.

D. Manfaat Penelitian

Dari tujuan yang sudah dibuat peneliti maka peneliti juga mengharapkan adanya Manfaat yang bisa dihasilkan terhadap semua pihak diantaranya:

1. Manfaat Teoretis

Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti memiliki harapan nantinya bisa bermanfaat dalam memperbaiki pola komunikasi dan mempererat komunikasi antara guru dan wali murid untuk perkembangan hasil belajar anak/siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Diharapkan bisa menjadi suatu masukan kepada guru untuk membangun pola komunikasi yang lebih baik dengan wali murid.

b. Bagi Sekolah

Diharapkan dapat memberikan informasi serta sebagai bahan masukan dan saran kepada sekolah, khususnya dalam meningkatkan pola komunikasi guru dengan wali murid dalam meningkatkan hasil belajar.

c. Bagi Peneliti

Diharapkan penelitian ini bisa menjadi bahan yang mampu meningkatkan pengetahuan dan wawasan kepada peneliti sendiri yang berhubungan dengan komunikasi guru dengan wali murid.